

Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Prajurit Di Korem 044/Garuda Dempo Palembang

Maliah¹, Joni Iswan², Muhammad Kurniawan³, Muhammad Fatkur Ro'uf⁴

¹Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, maliahse1961@gmail.com

²Fakultas Saint dan Teknologi Universitas PGRI Palembang, joni.iswan@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ivanusman220516@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, fatchurrouf.mhd22@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/Garuda Dempo Palembang baik secara parsial maupun simultan. Populasi untuk penelitian ini adalah prajurit KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh (sensus) sehingga diperoleh sebanyak 53 prajurit. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji coba instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini dan berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22 bahwa variabel kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit (Y) di KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. Dan secara simultan bahwa variabel kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel produktivitas prajurit (Y) di KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Prajurit Di Korem 044/Garuda Dempo, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan secara simultan antar variabel bebas (kepemimpinan X1 dan lingkungan kerja fisik X2) terhadap variabel terikat (produktivitas prajurit Y) di Korem 044/ Garuda Dempo.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of leadership and physical work environment on the productivity of soldiers at KOREM 044/Garuda Dempo Palembang either partially or simultaneously. The population for this study were soldiers of KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. The sampling technique was a saturated sampling technique (census) so that 53 soldiers were obtained. For data collection techniques using questionnaires and observation. Data analysis techniques used include instrument testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing using SPSS version 22. The results of this study and based on hypothesis testing using SPSS version 22 that the leadership variables (X1) and physical work environment (X2) have a partially significant effect on the productivity of soldiers (Y) at KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. And simultaneously that the leadership variable (X1) and the physical work environment (X2) have a significant simultaneous effect on the soldier's productivity variable (Y) at KOREM 044/Garuda Dempo Palembang. Research that has been conducted on Soldiers at Korem 044/Garuda Dempo, it can be concluded that there is a simultaneous significant relationship between variables (leadership X1 and physical work environment X2) on variables based on (productivity of soldiers Y) at Korem 044/Garuda Dempo.

Keywords: Leadership, Physical Work Environment, Productivity

A. PENDAHULUAN

Robbins dan Judge, (2015:410) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi



atau serangkaian tujuan.

Korem 044/Garuda Dempo dalam mencapai tujuan organisasinya, saat ini didukung oleh sumber daya manusia serta adanya seorang pemimpin yang peduli terhadap perubahan dan dapat memberikan peran penting di dalam jalannya roda organisasi. Sesuai dengan perannya, pemimpin sebagai penunjuk arah dan tujuan di masa depan (*direct setter*), agen perubahan (*agent of change*), negosiator (*spokesperson*), dan sebagai pembina (*coach*) dalam menggerakkan seluruh komponen atau sumber daya organisasinya untuk mencapai tujuan.

Komando Resor Militer atau yang lebih dikenal dengan sebutan Korem adalah satuan teritorial yang berada dibawah Komando Daerah Militer (Kodam). Korem membawahi beberapa Komando Distrik Militer (Kodim), satuan pendukung seperti Polisi Militer, Zeni Bangunan, Pembekalan dan Angkutan, Peralatan, Perhubungan, Kesehatan dan lainnya, Korem. Korem dipimpin oleh seorang Komandan Resor Militer atau disingkat Danrem dengan pangkat Brigjen TNI. Tujuan kepemimpinan dalam prespektif militer, adalah dalam rangka mewujudkan satuan yang memiliki satuan yang efektif guna menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan, yaitu satuan yang diorganisasi, diperlengkapi dan dilatih agar mampu melaksanakan tugas dengan waktu yang relatif singkat dan dengan sarana, tenaga, biaya dan alat perlengkapan serta pengorbanan yang sedikit-dikitnya. Seorang pemimpin juga sebagai penegak kedisiplinan dan norma dasar keprajuritan. Kompleksitas permasalahan dalam upaya penegakkan kedisiplinan dan norma dasar keprajuritan dihadapkan pada pengaruh lingkungan memerlukan perhatian, tekad dan semangat yang tinggi dari seorang pemimpin.

Sedarmayanti (Irawan, 2017:26) Lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang berwujud atau mempunyai bentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja, serta secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh pada kinerja karyawan.

Saat ini pada Korem 044/Garuda Dempo lingkungan kerja fisik berlokasi persis di pinggir jalan dimana arus lalu lintas sangat bising terdengar, kemudian saat ini sedang terjadi pembangun rehap gedung dimana lokasi kerja otomatis kotor dan berantakan karena sedang dilakukan renovasi. Dampak yang dihasilkan dari kondisi lingkungan kerja fisik pada Korem 044/Garuda Dempo saat ini tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja prajurit, hanya saja ada bagian yang dapat menurunkan kinerja seperti penggunaan ruangan belum bisa digunakan dikarenakan terjadinya renovasi sehingga dialihkan ke ruangan lain yang kondisinya tentu akan mempengaruhi produktivitas prajurit.

Menurut Yusuf (2016:282) produktivitas merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan suatu instansi atau lembaga serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identitas dari hasil kerja.

Menjaga produktivitas di masa pandemi Covid-19 menjadi hal utama bagi prajurit TNI Korem 044/Garuda Dempo, salah satunya dengan menjalin kekompakan dan komunikasi secara intensif dengan sesama anggota Korem 044/Garuda Dempo dan masyarakat setempat. Berdasarkan penelitian peneliti saat ini di Korem 044/Garuda Dempo sudah menunjukkan produktivitas kerja yang baik antar prajurit, baik antara bintara dengan tantama maupun bintara dengan perwira. Akan tetapi peneliti akan melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai sejauh mana pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja prajurit. Dengan demikian dari hasil yang diteliti akan memberikan gambaran

yang signifikan mengenai pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja prajurit pada Korem 044/Garuda Dempo Palembang.

B. KAJIAN TEORI

1. KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan faktor yang menentukan dalam suatu instansi maupun lembaga lainnya. Menurut Badeni (2014: 126), kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses dan seni mempengaruhi orang lain maupun sekelompok orang agar mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. LINGKUNGAN KERJA FISIK

Sedarmayanti (2013:21) Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

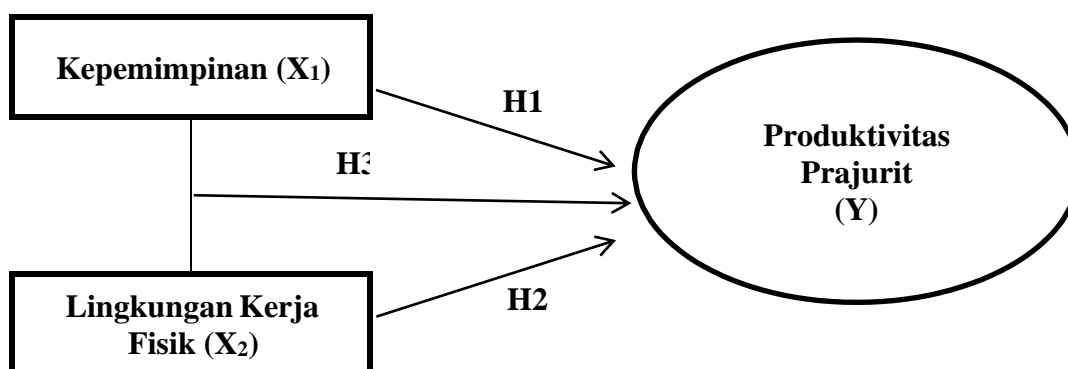
3. PRODUKTIVITAS

Komarudin, (2018:121) Produktivitas pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin dan hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu dari pada hasil yang diraih hari ini.

4. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2018:128), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka penelitian ini, berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, berikut ini disajikan kerangka pemikiran:

GAMBAR KERANGKA PEMIKIRAN



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja prajurit di KOREM 044/ Garuda Dempo Palembang.

H2 : Lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja prajurit di KOREM 044/ Garuda Dempo Palembang.

H3 :Kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja prajurit di KOREM 044/ Garuda Dempo Palembang.

5. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:134), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum ada bukti-bukti yang sesuai dengan pengamatan. Dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas prajurit. Maka peneliti menyimpulkan dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh kepemimpinan secara signifikan terhadap produktivitas prajurit di Korem 044/Garuda Dempo.

H2 : Terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik secara signifikan terhadap produktivitas prajurit di Korem 044/Garuda Dempo.

H3 : Kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik, secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas prajurit di Korem 044/Garuda Dempo.

C. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Korem 044 / Garuda Dempo yaitu di Jl. Jend. Sudirman KM.4 No.5, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

Sugiyono (2018:2) menyatakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Dengan ini maka metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

2. Populasi

Sugiyono (2018 : 148), mengemukakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah personil yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu 53 anggota yang ada di Korem 044/Garuda Dempo dari bagian STAF yang terdiri dari: SINOPS, SIPERS, SILOG, SITER dan bagian SETUM. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dengan asumsi bahwa mereka yang telah memenuhi syarat tersebut adalah orang yang sudah memahami dan merasakan kualitas Laman tersebut.

3. Sampel

Sugiyono (2018 : 149), sampel adalah bagian dari jumlah yang didapatkan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh (sensus). Dengan demikian jumlah sampel yaitu 53 anggota yang ada di Korem 044/Garuda Dempo dari bagian STAF (SINOPS, SIPERS, SILOG DAN SITER).

4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:224), merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Teknik yang

digunakan dalam penelitian dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan). Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan.
2. Wawancara. Yaitu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak yang terlibat dalam penelitian.
3. Kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui atau dirasakan nya.
4. Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mencari buku dan mempelajari maupun memperoleh data-data referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan kuisisioner.

5. Teknik analisis data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) produktivitas prajurit, dan variabel bebas (X1) kepemimpinan dan (X2) lingkungan kerjafisik, maka dalam penelitian iniregresi berganda adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan	:
Y	: Produktivitas Kerja
a	: Nilai konstanta
X1	: Kepemimpinan
X2	: Lingkungan Kerja Fisik
b1	: Koefisien regresi X1
b2	: Koefisien regresi X2

b. Analisis Koefisien Determinasi

Siregar (2017:358) koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui koefisien atau kolerasi yang diberikan sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Keterangan :

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

R	: Koefisien determinasi
r ²	: Kuadrat koefisien korelasi

D. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan kepada 53 responden yang telah diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Jika nilai Corrected Item-Total Correlation > rtabel = 0,266 maka dianggap butiran pertanyaan memiliki validasi yang baik, dan jika < rtabel = 0,266 maka butiran pertanyaan tidak memiliki validasi yang baik. Uji validasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada semua



variabel kepemimpinan (X1), lingkungan kerja fisik (X2), produktivitas (Y).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas kuesioner penelitian atau butir pertanyaan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* 0,60 dengan syarat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS Versi 22* dan untuk hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian variabel X1, X2, Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> > 0,60	Keterangan
1.	Kepemimpinan X1	0,887 > 0,60	Reliabilitas
2.	Lingkungan Kerja Fisik X2	0,945 > 0,60	Reliabilitas
3.	Produktivitas Kerja Y	0,918 > 0,60	Reliabilitas

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel kepemimpinan (X1), variabel lingkungan kerja fisik (X2) dan variabel produktivitas Prajurit (Y) nilai *Cronbach Alpha* nya lebih besar dari 0,60 sehingga semua variabel diatas dikatakan reliabilitas

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam menganalisis parametrik. Normalitas data adalah salah satu hal yang sangat penting, data tersebut dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini normalitas data diuji menggunakan uji *one sample kolmogorov-sminov test*.

- Jika Nilai Sig < $\alpha = 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- Jika Nilai Sig > $\alpha = 0,05$ distribusi data adalah normal

b. Hasil Uji Multikoliniraritas

Uji multikoliniraritas merupakan suatu keadaan dimana pada model regresi yang dihasilkan atau ditemukan adanya suatu korelasi yang sempurna antara variabel independen. Metode Uji multikoliniraritas dalam penelitian ini menggunakan tolerance dan variabel inflation factor (VIF) pada model regresi.

TABEL UJI MULTIKOLINIRARITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	24.664	1.555		15.858	.000	
Kepemimpinan X1	.000	.107	.001	.003	.998	.198 5.047
Lingkungan Kerja Fisik X2	-.005	.216	-.008	-.025	.980	.198 5.047

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Y

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2021

Pada tabel diatas dapat dijelaskan nilai *varianceinflation factor* (VIF) pada variabel kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) adalah $5.047 < 10$ dan nilai

Tolerance (X_1) dan (X_2) adalah $0,198 > 0,01$. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa antar variabel independen diatas tidak terjadi persoalan multikolinieritas. Dalam uji asumsi klasik dapat diterapkan dalam menganalisa regresi berganda yang terdiri dari dua atau tiga variabel bebas atau independen variabel. Dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan pengaruh antara variabel bebas tersebut dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF).

- Jika Nilai VIP > 10 tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika Nilai VIP < 10 terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residu untuk pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat di uji dengan uji *Glejser*.

- Jika sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Kriteria pengujian hipotesis terdiri dari uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan).

Menurut Priyanto (2018:121), uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- Jika Nilai Sig $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- Jika Nilai Sig $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2018:119), menjelaskan uji F digunakan untuk mengetahui bentuk variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel citra merek dan gaya hidup berpengaruh signifikan atau tidak terhadap keputusan pembelian. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikat 0,05.

- Jika Nilai Sig $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- Jika Nilai Sig $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Nilai persamaan dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan tabel diatas yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24.664 + 0,260X_1 + 0,505X_2$$

Dimana :

- a : 24.664
- b_1 : 0,260
- b_2 : 0,505
- X_1 : Kepemimpinan
- X_2 : Lingkungan Kerja Fisik

Dengan hasil persamaan diatas maka dari uji analisis regresi linier berganda dapat di analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta $a = 24,664$ artinya jika kepemimpinan 0 dan lingkungan kerja fisik 0, maka produktivitas prajurit sebesar 24,664 satuan.



2. nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan sebesar 0,260 artinya setiap peningkatan kepemimpinan sebesar 1 satuan maka produktivitas prajurit akan meningkatkan sebesar 0,260 satuan dengan anggapan lingkungan kerja fisik konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,505 artinya setiap peningkatan lingkungan kerja fisik sebesar 1 satuan maka produktivitas prajurit akan meningkat sebesar 0,505 satuan, dengan anggapan kepemimpinan konstan.

Hasil Koefisien Korelasi

**TABEL KOEFISIEN KORELASI
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.233	.206	2.610

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik X2, Kepemimpinan X1

Hasil output pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi R adalah 0,448 yang berarti hubungan variabel *independent* kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) dengan variabel *dependent* produktivitas prajurit (Y) adalah sedang.

Hasil pengujian hipotesis

1. Hasil Uji t (Secara Parsial)

**TABEL UJI T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	24.664	1.555		15.858	.000
	Kepemimpinan X1	.260	.107	.001	.998	.003
	Lingkungan Kerja Fisik X2	.505	.216	.008	.980	.025

a. Dependent Variable: Produktivitas Prajurit Y

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2021

Hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan melalui uji hipotesis seperti dibawah ini:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit.

Berdasarkan output data diatas menunjukkan nilai signifikan variabel kepemimpinan sebesar $0,003 < 0,05$ berarti H_0 diterima. Yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/GARUDA DEMPO. Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian memperoleh hasil nilai signifikan variabel kepemimpinan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu variabel kepemimpinan X1 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel produktivitas prajurit Y. Dan dapat disimpulkan

dalam penelitian ini bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/ GARUDA DEMPO.

2. Uji Hipotesis Kedua

H2 : Lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/ GARUDA DEMPO.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian peneliti mendapatkan hasil nilai signifikan dari variabel bebas yaitu variabel lingkungan kerja fisik X2 sebesar $0,025 < 0,05$, yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik X2 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel Produktivitas prajurit Y di KOREM 044/ GARUDA DEMPO.

2. Hasil Uji F

TABEL UJI FANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017		2.009	.999	.001 ^b
	Residual	340.662	50	6.813		
	Total	340.679	52			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Y

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik X2, Kepemimpinan X1

Sumber: data primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan yang didapatkan dalam uji F 0,001, sehingga disimpulkan bahwa $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dan bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan secara simultan antar variabel bebas (kepemimpinan X1 dan lingkungan kerja fisik X2) terhadap variabel terikat (produktivitas prajurit Y) di KOREM 044/ GARUDA DEMPO. Berdasarkan uji F menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian peneliti mendapatkan ataupun memperoleh hasil angka signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti hasilnya bisa diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang meliputi variabel kepemimpinan X1 dan variabel lingkungan kerja fisik X2 mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu variabel produktivitas prajurit Y. Dengan demikian bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik mempengaruhi prajurit terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/ GARUDA DEMPO.

E. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Prajurit

Hasil uji validitas variabel kepemimpinan X1 menunjukkan nilai *CorrectedItem-TotalCorrelation* lebih besar daripada nilai *r* tabel 0,266. Dengan demikian dalam penelitian ini semua variabel dikatakan valid dan bisa dipergunakan sebagai alatukur dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas variabel kepemimpinan X1 menunjukkan hasil nilai *CronbachAlpha* semua variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan X1 dapat dikatakan reliabilitas.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh nilai *AsympSig* (2tailed) untuk variabel kepemimpinan X1 sebesar 0,349. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika *AsympSig* (2-tailed) $> 0,05$ dikatakan normal dan jika *Asymp*



Sig (2-tailed) < 0,05 dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini didapatkan hasil variabel Kepemimpinan menunjukkan nilai lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat dikatakan semua variabel X1 semuanya dikatakan normal.

Hasil uji analisis regresi linier berganda variabel kepemimpinan X1 sebesar 0,260 berarti bahwa setiap peningkatan kepemimpinan sebesar 1% maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 26%.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian memperoleh hasil nilai signifikan variabel kepemimpinan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu variabel kepemimpinan X1 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel produktivitas prajurit Y. Dan dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/GARUDA DEMPO.

2) Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas

Hasil uji validitas variabel lingkungan kerja fisik X2 menunjukkan nilai *CorrectedItem-TotalCorrelation* lebih besar daripada nilai *rtabel* 0,266. Dengan demikian dalam penelitian ini semua variabel dikatakan valid dan bisa dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan kerja fisik X2 menunjukkan hasil nilai *CronbachAlpha* semua variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik X2 dapat dikatakan reliabilitas.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh nilai *AsympSig* (2tailed) untuk variabel lingkungan kerja fisik X2 sebesar 0,349. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika *AsympSig* (2-tailed) > 0,05 dikatakan normal dan jika *AsympSig* (2-tailed) < 0,05 dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini didapatkan hasil variabel lingkungan kerja fisik menunjukkan nilai lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat dikatakan variabel X2 semuanya dikatakan normal.

Hasil uji analisis regresi linier berganda variabel lingkungan kerja fisik X2 sebesar 0,505 berarti bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja fisik sebesar 1% maka juga akan meningkatkan produktivitas prajurit sebesar 50,5%.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian peneliti mendapatkan hasil nilai signifikan dari variabel bebas yaitu variabel lingkungan kerja fisik X2 sebesar $0,025 < 0,05$, yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik X2 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel Produktivitas prajurit Y di KOREM 044/GARUDA DEMPO.

3) Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Prajurit

Hasil uji validitas variabel kepemimpinan X1, lingkungan kerja fisik X2 dan produktivitas prajurit Y menunjukkan nilai *CorrectedItem-TotalCorrelation* lebih besar daripada nilai *rtabel* 0,266. Dengan demikian dalam penelitian ini semua variabel dikatakan valid dan bisa dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas variabel kepemimpinan X1, lingkungan kerja fisik X2 dan produktivitas prajurit Y menunjukkan hasil nilai *CronbachAlpha* semua variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel baik X1, X2 dan Y dapat dikatakan reliabilitas.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh nilai *AsympSig* (2tailed) untuk

variabel kepemimpinan X1 sebesar, variabel lingkungan kerja fisik X2, dan variabel produktivitas prajurit sebesar 0,349. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika *AsympSig(2-tailed)* > 0,05 dikatakan normal dan jika *Asymp Sig (2-tailed)* < 0,05 dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini didapatkan hasil semua variabel menunjukkan nilai lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat dikatakan semua variabel X1, X2 dan Y semuanya dikatakan normal.

Hasil uji analisis regresi linier berganda variabel kepemimpinan X1 dan lingkungan kerja fisik X2 dapat di analisis sebagai berikut :

1. Koefisien regresi dari kepemimpinan X1 sebesar 0,260 berarti bahwa setiap peningkatan kepemimpinan sebesar 1% maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 26%.
2. Koefisien regresi dari lingkungan kerja fisik X2 sebesar 0,505 berarti bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja fisik sebesar 1% maka juga akan meningkatkan produktivitas prajurit sebesar 50,5%.

Hasil analisis koefisien korelasi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi pada R adalah 0,448 yang berarti hubungan variabel *independent* kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) dengan variabel *dependent* produktivitas prajurit (Y) adalah sedang.

Berdasarkan uji F menggunakan SPSS versi 22 dalam penelitian peneliti mendapatkan ataupun memperoleh hasil angka signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti hasilnya bisa diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang meliputi variabel kepemimpinan X1 dan variabel lingkungan kerja fisik X2 mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu variabel produktivitas prajurit Y. Dengan demikian bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik mempengaruhi prajurit terhadap produktivitas prajurit di KOREM 044/GARUDA DEMPO.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Prajurit Di Korem 044/Garuda Dempo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa variabel kepemimpinan (X1) sebesar $0,003 < 0,05$. Yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit di Korem 044/Garuda Dempo.
- b. Secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X2) sebesar $0,025 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas prajurit di Korem 044/ Garuda Dempo.
- c. Secara bersama-sama dengan menggunakan uji F bahwa nilai signifikan yang didapatkan dalam uji F 0,001, sehingga disimpulkan bahwa $0,001 < 0,05$ yang berarti hasilnya dapat diterima. Dan bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan secara simultan antar variabel bebas (kepemimpinan X1 dan lingkungan kerja fisik X2) terhadap variabel terikat (produktivitas prajurit Y) di Korem 044/ Garuda Dempo.

2) Saran

- a. Bagi Peneliti selanjutnya



Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian dan peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja.

- b. Bagi KOREM 044/ Garuda Dempo
 - Pemimpin masih harus mengembangkan dirinya lagi dalam hal kepemimpinan dan mempelajari ilmu – ilmu dan gaya kepemimpinan yang belum pernah ia dapatkan.
 - Pemimpin harus lebih mengerti akan pentingnya faktor kepemimpinan yang jika dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi produktivitas para prajuritnya.
 - Pemimpin harus lebih mengenal dan peka terhadap kepribadian dan sifat dari masing – masing individu yang bekerja padanya
 - Hendaknya pemimpin agar lebih memperhatikan fasilitas dan peralatan kerja agar prajurit lebih produktif.
- c. Kepada pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, agar disarankan untuk meneliti variabel yang lain untuk menghindari adanya aktivitas *plagiarism* yang tentu saja melanggar etika penulis skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni. (2013). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin, (2018), Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Lion Mentari Airlines Bandara Soekarno Hatta Cengkareng, Vol. 3 No. 2.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Robbin & Judge.(2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sedarmayanti.(2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sofiyon, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, B. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.